



Media: Koran Tempo

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Maret 2016

Halaman: 23

Toilet Sekolah Negeri di Yogya Dibangun Sekelas Hotel

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta akan memperbaiki prasarana sekolah, khususnya toilet dan fasad, untuk taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama pada tahun ini. "Mulai tahun ini kami bangun toilet sekolah di atas standarnasional, setidaknya mendekati kelas hotel," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edi Heri Suasana di sela pembahasan sarana sekolah di DPRD Kota Yogyakarta, kemarin.

Penetapan standar hotel untuk toilet sekolah menjadi salah satu fokus karena faktor kebersihan lingkungan sekolah juga diukur dari kondisi toilet atau kamar mandi. Edi menjelaskan, perombakan toilet sekolah dengan kualitas hotel sifatnya menyeluruh. Dari dinding, lantai, perlengkapan mandi (*shower*), hingga pemilahan ruang kamar mandi jenis kering (*tanpabak*) dan kloset duduk. "Untuk sekolah inklusi sarana pendukung anak berkebutuhan khusus juga turut dibangun sesuai dengan kebutuhan," ujar Edi.

Dari 10 sekolah yang menjadi prioritas pembangunan pada tahun ini, sebagian besar merupakan sekolah inklusi. Seperti SD Balerejo dan SD Pujokusuman. Di sekolah ini juga dibangun lantai dengan *guidance block* serta *ramp* (kemiringan lantai pengganti tangga). "Dengan fasilitas memadai

ini, aspek kebersihan dan kesehatan semakin mudah tercapai," ujarnya.

Pembenahan juga meliputi fasad sekolah agar sesuai dengan karakter Yogya. "Fasad sekolah di satu kecamatan disera-gamkan sesuai dengan potensi keunggulan wilayah itu," ujarnya.

Proyek pembenahan dan pengembangan infrastruktur sekolah ini sepenuhnya didanai pemerintah. "Tidak ada yang namanya dibebankan kepada siswa. Sekolah pun dilarang keras menarik pungutan karena ini sepenuhnya dari APBD," ujarnya.

Kepala Dinas Bangunan Gedung Hari Setya Wacana, menuturkan estimasi biaya dalam proyek pembenahan infrastruktur ini berkisar Rp 300 juta hingga Rp 1,6 miliar per sekolah. "Ada sekolah yang sudah baik infrastrukturnya, maka biaya lebih kecil yang dialokasikan," ujar dia.

Menurut Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro, proyek pembenahan sarana pendidikan dasar itu menjadi prioritas guna peningkatan mutu pendidikan di Kota Yogya. "Kami akan mendukung penuh perbaikan sarana prasarana ini," ujarnya. Adapun pengelolaan sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan akan diambil alih oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun depan. ● PRIBADI WIGANSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005